

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian non eksperimental dengan rancangan studi deskriptif kuantitatif. Penelitian ini tidak melakukan tindakan (intervensi) kepada responden, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) secara sistematis fakta dan karakteristik subjek mengenai persepsi lansia terhadap asuhan petugas panti di. Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kasongan Bantul. Rancangan ini mendeskripsikan serangkaian peristiwa atau kondisi populasi pada saat itu dan data yang didapatkan merupakan data yang sebenarnya (apa adanya) tanpa adanya manipulasi suatu data.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006). Subjek dalam penelitian ini adalah semua lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budhi Luhur Kasongan Bantul yang sudah tinggal di PSTW lebih dari 3 bulan, dapat mengisi kuesioner penelitian dengan baik dan bersedia menjadi responden. dari kriteria tersebut didapatkan subjek penelitian sebanyak 45 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Tuna Wredha Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut

karena PSTW merupakan pelaksana teknis dalam perlindungan, pelayanan, dan jaminan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia. Lansia yang berada di PSTW akan membutuhkan bantuan yang terdiri dari 4 aspek yaitu kebutuhan fisik, mental, sosial, dan perlindungan hukum yang semua itu dilakukan oleh petugas panti.

Peneliti memilih PSTW Budhi Luhur karena berdasarkan studi pendahuluan, peneliti mendapatkan jumlah petugas panti 18 orang yang terdiri dari pekerja sosial, perawat dan pramurukti yang aktif dalam melayani dan aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan lansia sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui persepsi lansia terhadap asuhan yang diberikan oleh petugas panti.

2. Waktu penelitian

Peneliti memulai penelitian pada bulan Oktober 2014 dengan membuat proposal penelitian, setelah itu peneliti melakukan ujian proposal pada bulan Desember 2014. Pada bulan Januari 2015 peneliti melakukan uji validitas di Panti Sosial Tresna Werdha Abiyoso Sleman karena mempunyai karakteristik responden yang sama, setelah itu peneliti membuat izin penelitian dan etik penelitian sampai bulan Februari 2015. Pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik FKIK UMY pada bulan Maret 2015.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi lansia terhadap asuhan petugas panti.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian, maka perlu diberikan definisi operasional terhadap variabel penelitian. Definisi ini merupakan landasan pengambilan data dalam penelitian.

1. Persepsi lansia terhadap asuhan petugas panti adalah perasaan yang timbul yang diungkapkan oleh lansia tersebut terhadap asuhan petugas panti diantaranya dalam pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan mental, pemenuhan kebutuhan sosial dan pemenuhan kebutuhan perlindungan hukum. Persepsi setiap orang berbeda-beda dalam merasakan, menginterpretasikan dan memahami suatu kejadian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Skala ukur yang digunakan adalah ordinal yang dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat tidak baik (Azwar, 2012)
2. Pemenuhan Kebutuhan
 - a) Pemenuhan kebutuhan fisik yaitu diantaranya pemenuhan sandang, pangan, dan papan harus disesuaikan dengan keadaan lansia yang berada di PSTW Budi Luhur yaitu kesehatan, kemudahan, keamanan, dan kenyamanan.

- b) Pemenuhan kebutuhan mental yaitu kebutuhan dalam hal *informational*, spiritual serta memberikan semangat dan dorongan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perhatian dari petugas terutama pekerja sosial dan teman.
- c) Pemenuhan kebutuhan sosial yaitu hubungan lansia dengan keluarga, teman, petugas panti dan sekitarnya. Hubungan tersebut dapat dibangun dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lansia secara bersama-sama dengan keluarga, teman, petugas panti dan sekitarnya. Kebutuhan sosial juga terkait dengan material yaitu berupa bantuan sosial.
- d) Pemenuhan kebutuhan perlindungan hukum yaitu bantuan hukum agar lansia tidak dianiaya, dan ditelantarkan oleh keluarga ataupun di lingkungan Panti Sosial Tresna Werdha. Penerimaan dan kematian lansia juga merupakan perlindungan hukum yang dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan teori dan kuesioner tersebut sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan hasil tercantum pada uji validitas dan reabilitas. Pengukuran skor untuk persepsi lansia dengan menggunakan skala *likert* karena peneliti ingin mendapatkan jawaban sebagai bahan evaluasi. Nilai untuk pilihan jawaban pada kuesioner adalah sebagai berikut : untuk pertanyaan *favorable* (F);

jawaban sangat setuju bernilai (4), setuju bernilai (3), tidak setuju bernilai (2), dan sangat tidak setuju (1). Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* (UF) jawaban sangat setuju bernilai (1), setuju bernilai (2), tidak setuju bernilai (3), dan sangat tidak setuju (4).

Tabel 3.1. Kisi-kisi kuesioner persepsi lansia terhadap asuhan petugas panti

Variabel	Komponen	No. Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Persepsi lansia terhadap asuhan pekerja sosial	Pemenuhan kebutuhan fisik	1,2,3,4,7	5,6,8	8
	Pemenuhan kebutuhan mental	9,10,13,14,15,16,19	11,12,17,18	11
	Pemenuhan kebutuhan sosial	21,22,23,24,25,26,28,29,30	20,27	11
	Pemenuhan kebutuhan perlindungan hukum	32,33,35,38,39	31,34,36,37	9
TOTAL		26	13	39

Persentase dalam kuesioner adalah 100% yaitu dengan skor tertinggi adalah 4, sedangkan skor terendah adalah 1. Sehingga dalam kuesioner ini :

- 1) Skor tertinggi : 39 pertanyaan x 4 = 156
- 2) Skor terendah : 39 pertanyaan x 1 = 39

Hasil akan menggunakan rumus (Riwidikno, 2013; Azwar, 2012) :

- a.) Sangat baik : $x > \mu + 1,5 \sigma$
- b.) Baik : $\mu + 0,5 \sigma < x < \mu + 1,5 \sigma$
- c.) Cukup baik : $\mu - 0,5 \sigma < x < \mu + 0,5 \sigma$
- d.) Kurang baik : $\mu - 1,5 \sigma < x < \mu - 0,5 \sigma$
- e.) Sangat Tidak baik : $x < \mu - 1,5 \sigma$

Keterangan :

x : Hasil

μ : Mean (skor max+skor min/2)

σ : Standar Deviasi (skor max+skor min/6)

G. Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti melakukan izin penelitian dari Sekda DIY, Bappeda Bantul dan *ethical clearance* FKIK UMY. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan survey awal untuk memperoleh perijinan, data dan informasi tentang populasi di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kasongan Bantul.
2. Peneliti menentukan subjek penelitian yaitu lanjut usia yang tinggal di panti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Informasi tentang subjek penelitian, peneliti dapatkan dari petugas dan pendamping di panti.
3. Penelitian ini menggunakan asisten penelitian untuk membantu peneliti dalam perbedaan bahasa antara peneliti dengan lansia sehingga peneliti memilih asisten penelitian yang dapat berbahasa jawa.
4. Peneliti dan asisten peneliti menyamakan persepsi kuesioner dengan mengubah kuesioner ke dalam bahasa jawa dan diartikan kembali kedalam bahasa indonesia.

5. Proses pelaksanaan dalam pengumpulan data :

- a) Sehari sebelum pengambilan data, peneliti didampingi pendamping dari panti melakukan perkenalan dengan responden untuk memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan dari penelitian dan meminta izin untuk melakukan penelitian.
- b) Peneliti dan asisten peneliti sebelum melakukan pengambilan data menyamakan persepsi tentang isi dari kuesioner.
- c) Pengambilan data dilakukan pada sore hari saat lansia sedang tidak ada kegiatan dan dilakukan dengan mendatangi setiap wisma.
- d) Lansia banyak yang tidak bisa membaca atau menulis sehingga peneliti dan asisten peneliti membantu untuk membacakan kuesioner kepada lansia tersebut.
- e) Pengambilan data dilaksanakan selama 3 hari. Untuk menghindari bias atau pengisian kuesioner 2 kali oleh responden yang sama maka peneliti melakukan pendataan *check list* bagi responden yang sudah mengisi kuesioner.
- f) Saat pengambilan data peneliti mendapatkan 50 responden dikarenakan terdapat lansia yang sedang sakit, dan tidak ingin menjadi responden. Dari 50 responden tersebut 5 diantaranya peneliti keluarkan dari responden sesuai kriteria yang sudah ditentukan sehingga didapatkan 45 responden.

6. Menganalisa data dan menyajikan hasil penelitian yaitu persepsi lansia terhadap asuhan petugas.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas data adalah alat-ukur untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang akan digunakan dapat diterima secara standar (Hidayat, 2007). Peneliti akan melakukan uji validitas dan reabilitas di PSTW Abiyoso Sleman Yogyakarta karena memiliki karakteristik yang sama dengan lansia di PSTW Budi Luhur Kasongan Bantul. Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan rumus *pearson product moment* (Sugiyono, 2008):

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X_i$: Jumlah skor item

$\sum Y_i$: Jumlah skor total (item)

n : Jumlah responden

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka hasilnya valid, demikian pula sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel berarti hasilnya tidak valid. Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan tidak mengikutsertakan pertanyaan yang tidak valid.

Uji reliabilitas data digunakan untuk mengetahui alat ukur dapat digunakan atau tidak (Hidayat, 2007). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila 10-20% dari sampel dengan tingkat signifikan 5% maka penelitian

ini memiliki nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,44$ (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$\bar{R} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan :

R : Reabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$: Jumlah varian butir

$G1^2$: Varian total

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas diatas, jika hasil koefisien reabilitasnya sudah kuat maka peneliti dapat meneruskan penelitian. Tapi jika hasilnya tidak kuat maka peneliti mengganti atau menghapus item pertanyaan yang tidak valid dan reabilitas. Setelah itu peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas kembali untuk mendapatkan hasil koefisien reabilitas yang kuat.

Hasil pengujian instrumen uji validitas dilakukan pada 20 responden lansia di PSTW Abiyoso Sleman pada bulan Januari 2015. Berdasarkan r tabel dengan jumlah 20 responden maka r dinyatakan valid apabila r hitung $> 0,44$ sehingga didapatkan hasil instrumen persepsi lansia terhadap asuhan petugas panti terdiri 39 item dari 52 item dinyatakan valid dengan rentang nilai r sebesar 0,461-0,759, sedangkan nilai *alpha cronbach* 0,940 dinyatakan reliabel.

I. Analisa data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan analisa data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

J. Kesulitan Penelitian

1. Perbedaan bahasa antara peneliti dan responden yang merupakan mayoritas menggunakan bahasa jawa halus sehingga peneliti meminimalisir kesulitan tersebut dengan menggunakan asisten penelitian yang dapat berbahasa jawa dan mengubah kuesioner kedalam bahasa jawa.
2. Hampir semua responden tidak dapat membaca dan menulis sehingga penelitian ini membutuhkan waktu yang lama yaitu tiga kali pengambilan data. Untuk meminimalisir pengambilan data secara *double* pada orang yang sama, maka peneliti mendata ulang setiap akan mengambil data.

K. Etik Penelitian

1. Meminta *ethical clearance* dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY sebelum melakukan penelitian.
2. Melakukan perizinan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian di PSTW Budi Luhur Kasongan Bantul.

3. Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini selanjutnya meminta persetujuan sampel (*Informed Consent*).
4. *Confidentiality* yaitu semua informasi dan data dalam penelitian ini hanya dipakai untuk keperluan ilmiah sehingga identitas dijamin kerahasiaanya.
5. *Anonimity* yaitu peneliti menggunakan inisial atau kode dalam penyajian data sehingga tidak merugikan responden.